

## ABSTRAK

**JOKO PRIYONO. Tinjauan Kelengkapan Data Sosial Pasien Instalasi Gawat Darurat Dalam Rangka Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan di RSUP Fatmawati., Karya Tulis Ilmiah, Program Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul, Jakarta : tahun 2011, 49 hlm, 15 tabel, 4 lampiran.**

Fungsi utama rumah sakit menyediakan pelayanan kesehatan yang bermutu kepada semua individu meliputi pasien rawat jalan, rawat inap maupun pasien gawat darurat. Pelayanan kesehatan yang bermutu dapat dilihat dari baik buruknya pencatatan yang dibuat oleh dokter maupun tenaga kesehatan. Adanya Peraturan Menteri Kesehatan No. 269/Men.Kes/III/2008 tentang Rekam Medis merupakan landasan hukum bagi semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan rekam medis.

Menyadari pentingnya kelengkapan pengisian formulir registrasi pasien gawat darurat tentang kelengkapan identitas sosial pasien maka penulis menyusun karya tulis ilmiah ini untuk mengupayakan peningkatan kelengkapan pengisian identitas sosial pasien sebagai upaya untuk menjaga mutu rekam medis di RSUP Fatmawati.

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah studi kepustakaan, perhitungan dari beberapa sampel yang diambil pada periode 1 sampai dengan 31 Januari 2011 dengan menggunakan lembar check list untuk melakukan analisa kualitatif, hasil observasi di tempat pendaftaran pasien gawat darurat.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan di Bagian Rekam Medis terutama di tempat pendaftaran pasien gawat darurat RSUP Fatmawati, masih ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian formulir registrasi pasien gawat darurat yaitu jenis kelamin (30%), tempat tanggal lahir (33%), suku bangsa (30%), pendidikan (35%), cara pembayaran (36%), data kesehatan (31%), data pengantar (28%). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan pengisian formulir registrasi pasien di instalasi gawat darurat adalah faktor SDM, formulir registrasi pasien gawat darurat, faktor dari pasien atau pengantar pasien.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan petugas yang proaktif dalam membantu pengisian formulir registrasi pasien gawat darurat, perlunya koordinasi antar bagian terutama dengan bagian ruang perawatan bila pasien dirawat dan TPP rawat jalan apabila pasien berobat kembali, dan diperlukan sosialisasi SOP kepada seluruh petugas pendaftaran baik rawat jalan maupun gawat darurat.